

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN YANG AKAN MENGHADAPI *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT BAPTIS BATU

Yustina Date¹⁾, Sri Mudayati²⁾, Neni Maemunah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan dapat terjadi pada semua persalinan, baik pada ibu primigravida maupun multigravida, baik secara normal maupun *sectio caesarea*. Kejadian kecemasan pada proses persalinan lebih dari 12% terjadi pada ibu yang melahirkan. Hal ini disebabkan rasa takut dan sakit yang akan meningkatkan pengeluaran adrenalin penyebab kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional, dengan populasi seluruh ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS. Baptis Batu berjumlah 30 orang. Sampel diambil secara insidental sampling berjumlah 5 orang. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu memiliki tingkat kecemasan sedang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan, pengarahan dan penyuluhan terhadap ibu yang akan mengalami persalinan mengenai pentingnya meningkatkan pengetahuan secara dini tentang kehamilan, persalinan dan penyertanya seperti kecemasan.

Kata kunci: Ibu bersalin, *Sectio Caesarea*, tingkat kecemasan.

THE ANXIETY LEVEL OVERVIEW OF GIVING BIRTH MOTHERS IN ANTICIPATING SECTIO CAESAREA IN BAPTIS BATU HOSPITAL

ABSTRACT

Anxiety could be experienced in all kind of childbirth, both in primigravida and multigravida mother, either normal or sectio caesarea labor. The incidences of anxiety in the delivery process occur in women who gave birth more than 12%. This is due to the fear and pain that will increase adrenaline production which cause anxiety. The purpose of this study was to identify the anxiety level overview of giving birth mothers in anticipating section caesarea in Baptis Batu Hospital. The study design was observational analytical, with the entire population of mothers who will face sectio caesarea in Baptis Batu Hospital was 30 people. Sample as many as 5 people were taken by incidentally sampling technique. Data were analyzed descriptively and presented as frequencies and percentages. The study found that most mothers who will face section caesarea at Baptis Hospital Batu had moderate anxiety levels. The results of this study could be used as references knowledge, guidance and counseling to the mother who will go into labor about the importance of improving early knowledge about pregnancy, childbirth and the following events such as anxiety.

Keywords: *Giving birth mothers, sectio caesarea, anxiety level.*

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menandakan bahwa derajat kesehatan ibu belum seperti yang diharapkan. Persoalan kematian ibu masih merupakan masalah utama yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2003, AKI di Indonesia masih 307 per 100.000 kelahiran hidup. Di Jawa Timur sendiri mencapai 784 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2003). Kota Batu memiliki AKI berada di bawah AKI nasional yaitu berkisar 75 per 100.000 kelahiran hidup dengan rincian 33 orang meninggal karena perdarahan, 27 orang karena lain-lain, 14 orang karena eklampsia dan 1 orang karena infeksi (Laporan Puskesmas dan RS, 2008).

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus yang bertujuan untuk melahirkan bayi

(Wiknjosastro, 2002). *Sectio caesarea* pertama kali disebut sebagai cara melahirkan bayi dalam dunia kedokteran di tahun 1794, tetapi pada saat itu melahirkan dengan cara *sectio caesarea* memiliki risiko kematian ibu yang besar. Hal ini disebabkan tidak tersedianya peralatan, obat bius, antibiotika, maupun teknik pembedahan yang memadai sehingga bedah sesar lebih berisiko mengancam nyawa ibu itu sendiri.

Saat ini, masyarakat sudah mengenal istilah bedah sesar untuk melahirkan bayinya, bahkan ada yang menilai bahwa bedah sesar merupakan suatu jalan alternatif untuk melahirkan. Bedah sesar lebih diminati oleh masyarakat perkotaan. Berbeda dengan bedah sesar, persalinan normal adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Wiknjosastro, 2002). Ibu yang bersalin secara normal biasanya memberikan suatu kepuasan tersendiri dari sisi psikologis dibandingkan bersalin dengan cara operasi atau *sectio caesarea*. Berdasarkan sudut pandang ekonomi, bersalin secara normal lebih ekonomis dibandingkan bersalin dengan cara operasi atau *sectio caesarea* karena bersalin secara *sectio caesarea* memerlukan alat-alat yang lebih rumit.

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 1997 dan tahun 2002-2003, tercatat bahwa jumlah persalinan melalui bedah sesar secara nasional hanya berjumlah kurang

lebih 4% dari jumlah total persalinan. Secara umum di Indonesia, jumlah persalinan sesar di Rumah Sakit Negeri 25% dari total persalinan, sedangkan di Rumah Sakit Swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan. Rumah Sakit Baptis Batu termasuk rumah sakit swasta, yang selama tahun 2012 tercatat terdapat 1826 persalinan baik yang termasuk persalinan normal maupun secara *sectio caesarea*. Pada bulan Maret 2012, terdapat 106 ibu yang bersalin baik normal maupun sesar. Sekitar 75% dari 106 persalinan tersebut dilakukan secara normal (per vaginam), 20% lainnya dilakukan dengan *sectio caesarea* dengan indikasi dan 5% sisanya dilakukan melalui *sectio caesarea* atas permintaan ibu hamil sendiri.

Ibu yang akan bersalin pasti mempunyai emosi berlebihan yang dapat menimbulkan suatu kecemasan (Kurniasih, 2006). Kecemasan yang timbul dapat disebabkan karena dua faktor yaitu antara kesenangan dan rasa nyeri yang sedang dirasakan. Salah satu bentuk keemasannya adalah berupa ansietas primer yang timbul karena trauma kelahiran (*birth trauma*), yang merupakan dasar bagi timbulnya *neurotic anxiety*. Salah satu bentuknya adalah *free-floating anxiety* yaitu suatu keadaan cemas dimana individu selalu menantikan hal buruk yang mungkin terjadi. Akibatnya ia akan selalu berada dalam keadaan cemas karena takut menghadapi akibat yang akan buruk

dalam situasi yang tidak menentu (Varney, 2001).

Rasa nyeri saat persalinan merupakan hal yang normal terjadi. Penyebabnya meliputi faktor fisiologis dan psikis. Timbulnya rasa cemas inikarena kelahiran dapat dialami oleh ibu hamil yang memilih persalinan bedah *caesarea* maupun ibu hamil yang memilih persalinan secara normal. Meskipun demikian, setiap ibu hamil memiliki intensitas rasa cemas yang berbeda-beda, sehingga diharapkan para petugas kesehatan, khususnya bidan dapat memberikan rasa tenang kepada setiap ibu yang akan bersalin baik secara normal maupun bedah *caesarea* (Aryasatiani, 2005).

Secara epidemiologis, kecemasan dapat terjadi pada semua persalinan baik pada persalinan primigravida maupun multigravida. Felman *et al*, menemukan bahwa lebih dari 12% ibu yang pernah melahirkan, mengatakan cukup cemas saat pertama kali melahirkan. Rasa takut, cemas dan sakit pada akhirnya menimbulkan stress yang mengakibatkan pengeluaran adrenalin berlebihan. Hal ini mengakibatkan penyempitan pembuluh dan aliran darah yang membawa oksigen ke rahim, sehingga terjadi penurunan kontraksi rahim yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan (Aryasetiani, 2005).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Baptis Batu terhadap 5 ibu yang melakukan persalinan *sectio caesarea* pada bulan

Juli 2012, ditemukan 3 (60%) diantaranya mengaku cukup cemas, gelisah dan takut saat hendak dilakukan *sectio caesarea*, karena hal itu merupakan pengalaman pertama. Sedangkan 2 ibu lainnya (40%) justru mengaku khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap bayinya, bukan pada dirinya, karena sudah pernah mengalami kehamilan pertama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS. Baptis Batu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan analitik observasional. Subyek penelitian adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi antara lain a) ibu bersalin yang akan menghadapi bedah sesar di RS Baptis Batu dan b) ibu bersalin dengan bedah sesar yang bersedia menjadi responden. Jumlah sampel yang diperoleh melalui teknik *incidental sampling* yaitu sejumlah 5 orang.

Data tentang tingkat kecemasan ibu bersalin yang akan menghadapi bedah sesar diperoleh melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait konsep dan teori tentang kecemasan ibu bersalin. Data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Umum Subyek Penelitian

Karakteristik		f	%
Usia	20-23 tahun	8	66
	24-27 tahun	2	17
	28-31 tahun	2	17
Pendidikan	SD	1	9
	SMP	3	25
	SMA	5	41
	D3/ S1	3	25
Pekerjaan	Wiraswasta	6	50
	IRT	6	50
Urutan Anak	Anak ke-1	7	58
	Anak ke-2	2	17
	Anak ke-3	3	25
Tingkat Kecemasan ibu	Ringan	2	17
	Sedang	9	75
	Berat	1	8

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 orang (75%) ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu memiliki tingkat kecemasan sedang dan 1 orang (8%) ibu memiliki tingkat kecemasan berat. Kecemasan ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu mayoritas memiliki tingkat kecemasan sedang, yang ditandai dengan perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, perubahan gejala somatik, gejala sensori, gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan, gejala pencernaan, gejala urogenital dan gejala autonom.

Menurut Kurniasih (2006), ibu yang akan menghadapi persalinan pasti akan mengalami atau menghadapi emosi berlebihan yang dapat menimbulkan

suatu kecemasan. Varney (2001) menyebutkan, kecemasan yang timbul dapat disebabkan karena dua faktor yaitu antara kesenangan dan rasa nyeri yang sedang dirasakan. Salah satu bentuknya adalah ansietas primer yang timbul karena trauma kelahiran (*birth trauma*), yang merupakan dasar bagi timbulnya *neurotic anxiety*. Salah satu bentuknya adalah *free-floating anxiety* yaitu suatu keadaan cemas dimana individu selalu menantikan kemungkinan yang buruk. Akibatnya ia akan selalu berada dalam keadaan cemas karena takut menghadapi akibat buruk dalam situasi yang tidak menentu.

Nyeri yang dirasakan saat persalinan merupakan hal normal yang terjadi akibat faktor fisiologis dan psikis. Timbulnya perasaan cemas dapat dialami oleh ibu hamil yang memilih persalinan bedah sesar maupun ibu hamil yang memilih persalinan secara normal, apalagi untuk kelahiran anak pertama. Hanya saja untuk beberapa kasus ibu yang memilih persalinan *sectio caesarea* cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih daripada ibu yang dapat melakukan persalinan normal.

Kecemasan ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu berupa rasa khawatir, takut pada pikiran atau dugaan akan terjadi sesuatu yang buruk, mudah terkejut dan lelah, kadang mengalami kesulitan tidur atau sering mimpi buruk dan terbangun pada dini hari dengan disertai perasaan tidak menyenangkan, merasa tubuh

lemah secara tiba-tiba, mudah mual dan perut merasa tidak enak serta nafsu makan menurun. Tidak jarang juga ibu yang akan melakukan persalinan tiba-tiba mengalami susah BAB atau malah BAK atau kencing berkali-kali ke kamar mandi.

Meskipun demikian, setiap ibu hamil memiliki intensitas rasa cemas yang berbeda-beda, sehingga diharapkan para petugas kesehatan, khususnya perawat dan bidan dapat memberikan rasa tenang kepada setiap ibu yang akan bersalin baik secara normal maupun bedah sesar dengan melakukan penyuluhan atau pembimbingan sejak awal-awal kehamilan.

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu bersalin yang akan menghadapi *sectio caesarea* di RS Baptis Batu memiliki tingkat kecemasan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryasatiani. 2005. *Menjaga Wanita Takut Menghadapi Persalinan Normal*. Online: <http://www.dinkes.diy.org>. Diakses 26 Mei 2012.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2003. *Angka Kematian Ibu di Jawa Timur*. Dinkes Jatim.
- Kurniasih, D. 2006. *Menghadapi Rasa Nyeri*. Online: <http://www.tabliodnakita.com/khasanah060302-06.htm>. Diakses 26 Mei 2012.
- Varney, H., Krebs, J.M., & Gegor, C.L. 2001. *Buku Saku Bidan Terjemahan*. Jakarta: ECG.
- Wiknjosastro, H., Saifudin, A.B., & Rachimadhi, T. 2002. *Ilmu Kebidanan, Edisi 3*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Wiknjosastro.